



### PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

### PROPOSAL PENELITIAN 2025

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2025 s.d. tahun 2025

#### 1. JUDUL PENELITIAN

Evaluasi Kinerja RW MANTAP (Rukun Warga Mandiri Tahan Pangan) sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kota Tangerang Selatan

Bidang Fokus	Tema	Topik (jika ada)	Prioritas Riset
Pangan	Teknologi Ketahanan dan Kemandirian Pangan	Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan	Swasembada pangan

Rumpun Ilmu Level 1	Rumpun Ilmu Level 2	Rumpun Ilmu Level 3
ILMU SOSIAL HUMANIORA	ILMU SOSIAL	Ilmu Kesejahteraan Sosial

Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/Pengembangan)	Nilai SBK	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan
Penelitian Dosen Pemula	Riset Dasar	50.000.000	3	1 Tahun

#### 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
EKA DESIYANTI 0330128906  Ketua Pengusul Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan	Dosen	Akuntansi	a) Observasi partisipatif ke lokasi RW Mantap; b) Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan pemangku kepentingan; c) Pengumpulan data sekunder dari DKPPP dan Dinas Kesehatan; d) Analisis tematik hasil wawancara dan observasi; e) Triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen; f) Evaluasi efektivitas program berdasarkan indikator ketahanan pangan; g) Menyusun laporan penelitian; h) Menyusun artikel ilmiah untuk publikasi; i) Desiminasi/seminar;	<a href="#">6647663</a>
EKO HADI SISWANTO 0303037704  Anggota Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan	Dosen	Akuntansi	1) Menyusun instrumen wawancara dan survei 2) Wawancara mendalam dengan pengelola RW Mantap, pengurus RT/RW, tokoh masyarakat, dan DKPPP 3) Survei persepsi masyarakat 4) Menyusun naskah	<a href="#">6669269</a>

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
			kebijakan berdasarkan hasil penelitian 5) Pendaftaran HKI	
DELLA REGINASARI 2461201203  Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan	Mahasiswa	Manajemen	Membantu peneliti dalam kegiatan: 1) Observasi partisipatif ke lokasi RW Mantap; 2) Wawancara mendalam dengan pengelola RW Mantap, pengurus RT/ RW, tokoh masyarakat, dan DKPPP; 3) Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan pemangku kepentingan; 4) Survei persepsi masyarakat	-

### 3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana

### 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

#### Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Nasional Terindeks SINTA 1-4	Accepted/Published	Jurnal Gizi dan Pangan Soedirman (Sinta 4) Program Studi Ilmu Gizi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, <a href="https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jgps/">https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jgps/</a>

### 5. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

**Total RAB 1 Tahun Rp49.970.000,00**

**Tahun 1 Total Rp49.970.000,00**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Perlengkapan kantor: kertas, folder, pulpen, flasdisk, dll	Paket	1	750.000	750.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Seminar Kit dan souvenir FGD	Unit	20	500.000	10.000.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	backdrop	Unit	1	120.000	120.000
Bahan	Barang Persediaan	hardisk eksternal	Unit	1	500.000	500.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Upah 2 orang	OJ	50	25.000	1.250.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	souvenir responden	OH/OR	10	250.000	2.500.000
Pengumpulan Data	Transport	BBM dalam negeri 2 hari x 3 orang	OK (kali)	6	300.000	1.800.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Survei persepsi masyarakat	OH	2	350.000	700.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Observasi partisipatif ke lokasi RW Mantap	OH	2	350.000	700.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan pemangku kepentingan	OH	2	350.000	700.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Wawancara mendalam dengan pengelola RW Mantap, pengurus RT/RW, tokoh masyarakat, dan DKPPP	OH	2	350.000	700.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Pengumpulan data sekunder dari DKPPP dan Dinas Kesehatan	OH	2	350.000	700.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Menyusun instrumen wawancara dan survei	OH	2	350.000	700.000
Pengumpulan Data	Penginapan	Koordinasi, rapat internal, dan persiapan dan pelaksanaan FGD (2 malam x 3 kamar)	OH	6	800.000	4.800.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Wawancara; Survei; Pengumpulan data sekunder	OH	10	150.000	1.500.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Observer (2 orang x 5 hari)	OH	10	250.000	2.500.000
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	Narasumber FGD (20 orang x 3 jam)	OJ	60	130.000	7.800.000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	wawancara dan FGD fullboard	Unit	1	7.500.000	7.500.000
Analisis Data	Uang Harian	Rapat dan koordinasi tim (3 orang x 3 kali)	OH	3	300.000	900.000
Analisis Data	Transport Lokal	BBM dalam kota (3 orang x 2 kali)	OK (kali)	6	150.000	900.000
Analisis Data	Penginapan	Analisis data penelitian	OH	2	650.000	1.300.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Penyusunan laporan dan luaran	OH	2	150.000	300.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Penyusunan laporan dan luaran	OH	2	100.000	200.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Nasional	APC	Paket	1	750.000	750.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Pendaftaran KI	Biaya pendaftaran hak cipta	Paket	1	400.000	400.000



Isian Substansi Proposal

## **SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DOSEN PEMULA AFFIRMASI, PENELITIAN DOSEN PEMULA, PENELITIAN PASCASARJANA)**

*Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.*

### **A. JUDUL**

*Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata*

Evaluasi Kinerja RW MANTAP (Rukun Warga Mandiri Tahan Pangan) sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kota Tangerang Selatan]

### **B. RINGKASAN**

*Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan*

Menyikapi kebutuhan pangan penduduk Kota Tangerang Selatan yang sebagian berasal dari luar kota, Pemerintah kota menginisiasi Program RW Mantap (Rukun Warga Mandiri Tahan Pangan) sebagai salah satu upaya pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam upaya meningkatkan kemandirian pangan berbasis masyarakat melalui *urban farming* dan pemanfaatan lahan kosong. Namun, efektivitas program ini dalam meningkatkan ketahanan pangan serta strategi pengelolannya masih perlu dievaluasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis pengelolaan program RW Mantap di Kota Tangerang Selatan; (2) mengevaluasi efektivitas keberhasilan RW Mantap di Kota Tangerang Selatan; (3) menyusun strategi/rekomendasi pengelolaan RW Mantap di Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, survei persepsi masyarakat, serta analisis dokumen kebijakan dan laporan program. Selain itu, dilakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk menggali perspektif pemangku kepentingan terkait tantangan dan peluang pengembangan RW Mantap. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas RW Mantap dalam memperkuat ketahanan pangan, sekaligus menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan keberlanjutan program. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan model pemberdayaan masyarakat berbasis ketahanan pangan yang dapat direplikasi di daerah lain. Luaran penelitian berupa publikasi artikel ilmiah dengan status publish pada Jurnal Gizi dan Pangan Soedirman (Sinta 4) Program Studi Ilmu Gizi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jgps/>, Naskah kebijakan, dan HKI.

]

### **C. KATA KUNCI**

*Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)*

[ketahanan pangan; RW Mantap; urban farming; strategi pengelolaan RW Mantap; Kota Tangerang Selatan.

### **D. PENDAHULUAN**

*Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:*

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art dan kebaruan
- Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun

*Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.*

## D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini

**Latar belakang:** Ketahanan pangan di tingkat perkotaan menjadi isu krusial di era globalisasi (1). Urbanisasi yang pesat menyebabkan peningkatan permintaan pangan di kota-kota besar, sementara lahan pertanian semakin terbatas (2). Tantangan utama yang dihadapi kota-kota besar adalah ketergantungan pada pasokan pangan dari luar daerah, kerentanan terhadap fluktuasi harga, dan distribusi pangan yang tidak merata (3)(4)(5). Kota Tangerang Selatan, sebagai salah satu kota satelit Jakarta, juga menghadapi masalah serupa. Dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, kebutuhan pangan kota ini terus meningkat, sementara ketersediaan lahan pertanian semakin terbatas, akibat dari peningkatan kebutuhan perumahan (6)(7)(8).

Kota Tangerang Selatan memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pasokan pangan dari luar daerah, mencapai lebih dari 97% (DKPPP Tangsel, 2023). Ketergantungan ini menimbulkan kerentanan terhadap ketahanan pangan kota, terutama jika terjadi gangguan pasokan atau kenaikan harga pangan. Selain itu, angka kecukupan gizi dan protein masyarakat menjadi perhatian penting. Gizi yang cukup sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serta pencegahan penyakit (9)(10). Namun, Kota Tangerang Selatan masih menghadapi masalah gizi buruk dan daerah rawan pangan, yang memerlukan intervensi segera (Dinkes Tangsel, 2023).

Pemerintah Kota Tangerang Selatan menginisiasi program RW Mantap (RW Mandiri Tahan Pangan) sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan di tingkat RW. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pangan, meningkatkan angka kecukupan gizi dan protein, menurunkan angka gizi buruk, dan mengurangi daerah rawan pangan. Program RW Mantap mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan, fasilitas umum, dan lahan tidur untuk bercocok tanam dan beternak. Pemerintah kota memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat dalam pengelolaan pertanian perkotaan (*urban farming*) (Perwal Tangsel No. 74 Tahun 2023).

**Urgensi:** Evaluasi kinerja program RW Mantap sangat penting untuk mengetahui efektivitasnya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Indikator keberhasilan program dapat diukur melalui peningkatan produksi pangan di tingkat RW, perubahan pola konsumsi masyarakat, penurunan angka gizi buruk, dan berkurangnya daerah rawan pangan. Evaluasi ini akan memberikan informasi yang baik bagi pemerintah kota untuk melakukan perbaikan dan peningkatan program. Atas dasar hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja program RW Mantap berdasarkan indikator-indikator tersebut, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk penguatan program di masa depan. Penelitian ini penting, sebab program ini berjalan dari tahun 2023 namun belum terukur efektivitasnya dan belum dilakukan evaluasi.

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan RW Mantap di Kota Tangerang Selatan?
2. Bagaimana efektivitas keberhasilan RW Mantap di Kota Tangerang Selatan?
3. Bagaimana strategi pengelolaan RW Mantap di Kota Tangerang Selatan?

]

## D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

*Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan*

Pendekatan pemecahan masalah pada rumusan masalah di atas adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk melihat kondisi program RW Mantap, mengevaluasi program RW Mantap, dan merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja RW Mantap. Hubungan rumusan masalah dan pendekatan pemecahan masalah:

Tabel 1. Pendekatan Pemecahan Masalah

No.	Rumusan Masalah	Pendekatan
1	Bagaimana pengelolaan RW Mantap di Kota Tangerang Selatan?	Dekriptif Kualitatif, melalui: 1. Wawancara mendalam Wawancara dengan para pengelola program di tingkat RW, pengurus RT, tokoh masyarakat, dan perwakilan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKPPP) Kota Tangerang Selatan. Wawancara ini bertujuan untuk memahami struktur organisasi, pembagian tugas, mekanisme koordinasi, dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan program RW Mantap. 2. Observasi partisipatif Dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana kegiatan pertanian perkotaan ( <i>urban farming</i> ) dilakukan, pemanfaatan lahan, dan interaksi antaranggota masyarakat. Observasi ini membantu peneliti memahami praktik pengelolaan program secara nyata. 3. Analisis dokumen Analisis terhadap dokumen-dokumen terkait program, seperti peraturan walikota, pedoman pelaksanaan program, laporan kegiatan, dan data-data pendukung lainnya. Analisis ini bertujuan untuk memahami landasan hukum, tujuan, dan prosedur pelaksanaan program.
2	Bagaimana efektivitas keberhasilan RW Mantap di Kota Tangerang Selatan?	Dekriptif Kualitatif, dengan cara: 1. Mengumpulkan data kualitatif survey dan observasi untuk memahami persepsi masyarakat terhadap dampak program, perubahan pola konsumsi, dan peningkatan ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga. Penilaian efektivitas juga dinilai menggunakan indikator keberhasilan program sebagaimana tertuang dalam PERWAL tentang RW Mantap. 2. Menggunakan data sekunder: Dari DKPPP dan Dinas Kesehatan untuk melengkapi data kualitatif. 3. Melakukan analisis tematis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul

		dari data kualitatif, serta menghubungkannya dengan data sekunder untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program RW Mantap.
3	Bagaimana strategi pengelolaan RW Mantap di Kota Tangerang Selatan?	Deskriptif kualitatif dengan cara: 1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan program melalui analisis data dari rumusan masalah 1 dan 2. 2. Melakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan para pemangku kepentingan untuk membahas temuan penelitian dan merumuskan rekomendasi strategi. 3. Studi Literatur untuk menggambarkan strategi pengelolaan yang efektif berdasarkan temuan penelitian dan masukan dari para pemangku kepentingan.

]

### **D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN**

*Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb*

#### *State of the Art*

Penelitian tentang ketahanan pangan perkotaan dan peran komunitas lokal telah banyak dilakukan, terutama pada program seperti urban farming (11), lumbung pangan, atau gerakan masyarakat mandiri termasuk kemandirian ekonomi (12)(13). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa model berbasis partisipasi warga seperti RW/RT mampu meningkatkan akses pangan melalui pengelolaan kebun komunitas atau distribusi sumber daya (14)(15). Namun, penelitian sebelumnya juga umumnya terfokus pada aspek teknis (produksi pangan) dan kurang menyentuh evaluasi holistik terhadap efektivitas pengelolaan serta integrasi dengan kebijakan lokal (16)(17)(18)(19)(20). Selain itu, literatur terkait program RW Mantap sebagai model yang menggabungkan kemandirian pangan dengan tata kelola berbasis komunitas masih terbatas. Penelitian terdahulu juga cenderung mengabaikan analisis strategi adaptif yang sesuai dengan dinamika perkotaan, seperti tantangan lahan terbatas, partisipasi warga yang fluktuatif, dan keberlanjutan kelembagaan.

#### *Kebaruan*

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan evaluasi multidimensi terhadap program RW Mantap dengan memadukan aspek pengelolaan, efektivitas, dan strategi penguatan ketahanan pangan di wilayah perkotaan. Berbeda dengan studi sebelumnya yang fokus pada *output* produksi pangan, penelitian ini mengintegrasikan analisis kelembagaan serta faktor sosial-ekonomi. Kebaruan lain terletak pada rekomendasi strategi pengelolaan yang kontekstual untuk Kota Tangerang Selatan, termasuk sinergi antara program RW Mantap dengan kebijakan Smart City dan digitalisasi sistem monitoring pangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi celah akademis terkait model ketahanan pangan berbasis komunitas urban, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi penguatan kebijakan pemerintah daerah.

#### D.4. PETA JALAN PENELITIAN

Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan.



Gambar 1. Peta Jalan Penelitian

#### E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan:

- Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.
- Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

#### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi pengelolaan, efektivitas, dan strategi program RW Mantap di Kota Tangerang Selatan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan realitas sosial secara mendalam melalui wawancara, observasi, analisis dokumen, dan diskusi dengan pemangku kepentingan (21)(22). Melalui pemahaman terhadap dinamika sosial dan praktik di lapangan, penelitian ini mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan RW Mantap serta merumuskan strategi pengelolaan yang lebih efektif guna meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

#### Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan data melalui wawancara dengan pengelola RW Mantap, pengurus RT/RW, tokoh masyarakat, serta perwakilan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKPPP) Kota Tangerang Selatan untuk menggali informasi mengenai mekanisme pengelolaan program RW Mantap. Selain itu, observasi partisipatif dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan guna mengamati pelaksanaan program di beberapa RW, termasuk praktik *urban farming* dan interaksi sosial masyarakat dalam mendukung ketahanan pangan. Pada penelitian ini juga dilakukan Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menggali perspektif yang lebih luas terkait tantangan dan peluang

pengembangan RW Mantap. Selain itu, survei terhadap masyarakat dilakukan untuk mengetahui persepsi mengenai dampak program terhadap pola konsumsi dan ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen kebijakan, seperti Peraturan Walikota, pedoman pelaksanaan program, serta laporan kegiatan yang memberikan gambaran tentang dasar hukum dan prosedur operasional RW Mantap. Data dari DKPPP dan Dinas Kesehatan juga digunakan untuk melengkapi informasi mengenai ketersediaan pangan serta dampak program terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, studi literatur mengenai strategi pengelolaan program ketahanan pangan perkotaan digunakan sebagai referensi untuk menganalisis praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam pengembangan program RW Mantap ke depan.

### **Teknik Analisis dan Evaluasi Program**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data untuk menggali kebijakan, pengelolaan, efektivitas, evaluasi dan strategi pengembangan program RW Mantap. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dari hasil wawancara, observasi, serta analisis dokumen. Teknik ini diharapkan menemukan isu-isu kunci yang muncul dalam pelaksanaan program RW Mantap, baik dari segi keberhasilan maupun tantangan yang dihadapi.

Selanjutnya, triangulasi data diterapkan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan pengelola program, hasil observasi langsung di lapangan, serta dokumen kebijakan dan laporan kegiatan. Triangulasi ini bertujuan untuk memastikan validitas dan keakuratan temuan penelitian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah itu, dilakukan interpretasi dan penyusunan rekomendasi dengan mengaitkan hasil temuan penelitian dengan teori serta studi literatur yang relevan. Proses ini membantu dalam memahami implikasi dari temuan penelitian dan bagaimana program RW Mantap dapat diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan analisis yang dilakukan, selanjutnya menyusun strategi pengelolaan RW Mantap yang lebih efektif guna meningkatkan ketahanan pangan di tingkat masyarakat.

### **Tahapan Penelitian**

#### **1. Pengumpulan Data**

Dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola RW Mantap, pengurus RT/RW, tokoh masyarakat, serta perwakilan DKPPP Kota Tangerang Selatan. Selain itu, dilakukan observasi partisipatif untuk mengamati langsung pelaksanaan program di lapangan. Pengumpulan data juga melalui survei persepsi masyarakat terkait dampak program terhadap pola konsumsi dan ketersediaan pangan di rumah tangga sekaligus survey dalam rangka mengevaluasi keberhasilan program. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa dokumen kebijakan, laporan program, serta data dari DKPPP dan Dinas Kesehatan serta literatur review dari jurnal bereputasi.

#### **2. Analisis data dan evaluasi program**

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis data dan evaluasi program. Analisis dilakukan menggunakan metode tematik untuk

mengidentifikasi pola temuan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumen yang dianalisis. Selain itu, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan berbagai sumber informasi guna memastikan validitas data/temuan. Dari analisis ini, dilakukan evaluasi terhadap program RW Mantap dengan melihat sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan ketahanan pangan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan RW Mantap. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi strategi pengelolaan program yang lebih efektif dan berkelanjutan.

### 3. Pelaporan

Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan penelitian yang merangkum temuan, analisis dan evaluasi, dan rekomendasi strategis bagi pemangku kepentingan. Selain itu, hasil penelitian dikembangkan menjadi artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal akademik, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan terkait ketahanan pangan berbasis komunitas. Sebagai bagian dari diseminasi kepada pemangku kebijakan, penelitian ini juga akan menghasilkan naskah kebijakan yang berisi rekomendasi berbasis bukti untuk mendukung penguatan dan pengembangan program RW Mantap di Kota Tangerang Selatan.

## Tanggung Jawab dan Tugas Tim Peneliti

Tabel 2. Tanggung Jawab dan Tugas Tim

No.	Penanggung Jawab	Kegiatan	Indikator Capaian
Pengumpulan Data			
1	Eko Hadi Siswanto	Menyusun instrumen wawancara dan survei	Panduan wawancara dan kuesioner survei tersedia dan tervalidasi
2	Eko Hadi Siswanto (dibantu mahasiswa)	Wawancara mendalam dengan pengelola RW Mantap, pengurus RT/RW, tokoh masyarakat, dan DKPPP	Minimal 10 wawancara dilakukan dan terdokumentasi
3	Eka Desiyanti (dibantu mahasiswa)	Observasi partisipatif ke lokasi RW Mantap	Laporan hasil observasi dan dokumentasi lapangan tersedia
4	Eka Desiyanti (dibantu mahasiswa)	Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan pemangku kepentingan	Minimal 1 FGD terlaksana dengan notulen dan hasil diskusi terdokumentasi
5	Eko Hadi Siswanto (dibantu mahasiswa)	Survei persepsi masyarakat	Minimal 10 responden dari setiap kecamatan/ RW Mantap mengisi survei, data terkumpul dan terdokumentasi
6	Eka Desiyanti	Pengumpulan data sekunder dari DKPPP dan Dinas Kesehatan	Dokumen kebijakan dan laporan program tersedia dan dianalisis
Analisis Data			



1	Menyusun instrumen wawancara dan survei	■												
2	Wawancara mendalam dengan pengelola RW Mantap, pengurus RT/RW, tokoh masyarakat, dan DKPPP		■	■										
3	Observasi partisipatif ke lokasi RW Mantap			■										
4	Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan pemangku kepentingan				■									
5	Survei persepsi masyarakat					■								
6	Pengumpulan data sekunder dari DKPPP dan Dinas Kesehatan					■								
<b>Analisis Data</b>														
7	Analisis tematik hasil wawancara dan observasi						■							
8	Triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen							■						
9	Evaluasi efektivitas program berdasarkan indikator ketahanan pangan								■					
<b>Pelaporan</b>														
10	Menyusun laporan penelitian								■	■				
11	Menyusun artikel ilmiah untuk publikasi									■				
12	Menyusun naskah kebijakan berdasarkan hasil penelitian										■			
13	Pendaftaran HKI											■		
14	Desiminasi/seminar												■	

## H. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Djan, M. A. (2023). Urban Food Security: Examining the Unique Challenges and Opportunities Associated with Ensuring Food Security in Urban Areas. *European Journal of Nutrition & Food Safety*, 15(9), 42-52. <https://doi.org/10.9734/ejnfs/2023/v15i91335>
2. Djan, M. A. (2023). Urban Food Security: Examining the Unique Challenges and Opportunities Associated with Ensuring Food Security in Urban Areas.

- European Journal of Nutrition & Food Safety*, 15(9), 42-52.  
<https://doi.org/10.9734/ejnfs/2023/v15i91335>
3. FAO. (2018). *The State of Food Security and Nutrition in the World 2018*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
  4. Yeung, Y. (2018). Examples of Urban Agriculture in Asia. *Food and Nutrition Bulletin*. <https://doi.org/10.1177/156482658700900212>
  5. Ruel, M. T., Garrett, J. L., & Yosef, S. (2017). *Food security and nutrition: Growing cities, new challenges*. 24-33.  
<https://ideas.repec.org/h/fpr/ifpric/9780896292529-03.html>
  6. Fandani, H., & Harini, R. (2020). *Impact and economic value of agricultural land conversion in sub-urban of Bantul Regency*. 200, 03005.  
<https://doi.org/10.1051/E3SCONF/202020003005>
  7. Deffinika, I., Az Zachra, A. T., Kenedy, B. A., & Abdillah, M. N. (2022). Sustainable Urban Agricultural Land Control towards Determining Perpetual Agricultural Land (PAL) in Tangerang City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1066(1), 012022. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1066/1/012022>
  8. Suwarlan, S. A., Lee, Y. L., & Said, I. (2022). A review of agricultural and coastal cities in indonesia in finding urban sprawl priority parameters. *Modul (Semarang)*, 22(2), 91-99. <https://doi.org/10.14710/mdl.22.2.2022.91-99>
  9. Kozioł-Kozakowska, A. (2023). Adequate Nutrition in Early Childhood. *Children (Basel)*, 10(7), 1155. <https://doi.org/10.3390/children10071155>
  10. Chakrabarty, K., Chakrabarty, K., Chakrabarty, A. S., & Chakrabarty, A. S. (2019). *An Integrated View of Human Nutrition and Health* (pp. 1-20). Springer, Singapore. [https://doi.org/10.1007/978-981-15-0962-9\\_1](https://doi.org/10.1007/978-981-15-0962-9_1)
  11. Devi, L. Y., Wihastuti, L., Ariyani, M. T., Insani, M. P., & Kinanti, F. S. (2023). The role of urban farming in improving community welfare and urban food security: Case study of farmers group of Giwangan village, Yogyakarta city. *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*, 18(1). <https://doi.org/10.32424/1.erjpe.2023.18.1.3311>
  12. Setiowati, Y., Battong, U., Asman, A., Rizal, F. J., Rahman, M. A., & Maulana, A. A. (2024). *Implementation of Urban Farming with Fertigation System on Vegetable Commodities for Food-Independent Communities*. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v6i2.10122>
  13. Sapkale, H. C., & Sonawane, M. A. (2024). The role of urban agriculture in food security: a study on entrepreneurial strategies for sustainable food systems. *Deleted Journal*, 07(04(I)), 158-162.  
[https://doi.org/10.62823/ijarcms/7.4\(i\).7051](https://doi.org/10.62823/ijarcms/7.4(i).7051)
  14. Edwards, F., Manderscheid, M., & Parham, S. (2023). Terms of engagement: mobilising citizens in edible nature-based solutions. *Journal of Urbanism: International Research on Placemaking and Urban Sustainability*, 1-22.  
<https://doi.org/10.1080/17549175.2023.2218356>
  15. Ghose, R., & Pettygrove, M. (2014). Urban Community Gardens as Spaces of Citizenship. *Antipode*, 46(4), 1092-1112.  
<https://doi.org/10.1111/ANTI.12077>
  16. Cho, M., Ramoelo, A., & Sibanda, L. M. (2023). Exploring the Integration of the Land, Water, and Energy Nexus in Sustainable Food Systems Research through a Socio-Economic Lens: A Systematic Literature Review. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su152316528>

17. Proskina, L., Kaufmane, D., Paula, L., Naglis-Liepa, K., & Ozolniece, S. (2022). *Policy measures to support local food systems*. <https://doi.org/10.22616/esrd.2022.56.023>
18. Lulovicova, A., & Bouissou, S. (2023). Environmental Assessment of Local Food Policies through a Territorial Life Cycle Approach. *Sustainability*, 15(6), 4740. <https://doi.org/10.3390/su15064740>
19. Gruia, R., & Gaceu, L. (2022). The concept of integrated food policy. *Annals of the Academy of Romanian Scientists Series on Agriculture, Silviculture and Veterinary Medicine*, 11(2), 105-119. <https://doi.org/10.56082/annalsarsciagr.2022.2.105>
20. Gesche, A. H., & Haslberger, A. G. (2006). *Environmental Change and Food Production: Improving the Effectiveness of the Science-Policy Interface Using a Collaborative, Integrated and Holistic Framework*. <https://eprints.qut.edu.au/6400/>
21. Baillie, J. (2020). Commentary: An overview of the qualitative descriptive design within nursing research. *Journal of Research in Nursing*, 25(5), 458-459. <https://doi.org/10.1177/1744987119881056>
22. Suardi, W. (2020). *Catatan kecil mengenai desain riset deskriptif kualitatif*. 2(1), 1-11. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/EKUBIS/article/view/781>

**PERSETUJUAN PENGUSUL**

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
06/04/2025	07/04/2025	UKI MASDUKI	Kepala LP3M	Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)

**Disetujui LPPM :**

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Kesesuaian Isi Per Bagian	Sesuai
Jumlah Kata Per Bagian	Sesuai
Model Penulisan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka	Sesuai

**Komentar:** Telah sesuai dengan ketentuan, dilanjutkan ke tahap berikutnya.

---